

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Sekolah yang diambil untuk menjadi populasi penelitian meliputi :

1. SMK Negeri 47 Jakarta. Berlokasi di Jl. Raya Condet Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
2. SMK Negeri 25 Jakarta. Berlokasi di Jl. Raya Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. SMK Negeri 15 Jakarta. Berlokasi di Jl. Mataram 1 Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
4. SMK Negeri 20 Jakarta. Berlokasi di Jl. Melati No. 24, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
5. SMK Negeri 43 Jakarta. Berlokasi di Jl. Cipulir I, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
6. SMK Negeri 41 Jakarta. Berlokasi di Jl. Komplek Timah No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan.
7. SMK Negeri 62 Jakarta. Berlokasi di Jl. Camat Gabun 2, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Penelitian dilakukan pada tujuh SMK tersebut dikarenakan SMK tersebut merupakan SMK Negeri kelompok Bisnis dan Manajemen yang berlokasi di Jakarta Selatan. Selain itu SMK tersebut juga terjangkau dari tempat tinggal

peneliti baik dari segi biaya, waktu dan transportasi.

Penelitian ini memerlukan waktu selama 3 (tiga) bulan, sejak bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021. Pemilihan waktu dinilai efektif bagi peneliti karena pada bulan Desember para guru telah melakukan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Peneliti melihat adanya masalah motivasi kerja, budaya organisasi, dan kepuasan kerja pada para guru ketika menjalani Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) di salah satu SMK Negeri di Jakarta Selatan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ialah sebuah proses untuk menghimpun data dan informasi guna melakukan penyelidikan dengan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkannya (Endra, 2017). Riset adalah menemukan kebaruan dari sesuatu yang telah ada, sesuatu di sini berupa fakta-fakta yang dianalisis untuk menemukan suatu pendapat, pola, dan keputusan (Simanjuntak & Sosrodihardjo, 2014). Metode penelitian merupakan teknik/metode yang digunakan untuk konstruksi penelitian, metode penelitian merujuk pada perilaku dan instrumen yang digunakan dalam membangun teknik penelitian (Warmansyah, 2020). Sedangkan Sugiyono (2014) memaparkan metode penelitian ialah metode ilmiah guna menemukan data dengan tujuan tertentu. Ciri ilmiah didasarkan pada ciri yang melekat di bidang keilmuan, yaitu rasionalitas, empirisme, dan sistematis.

Peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan regresi. Menurut Sugiyono (2014) metode survei merupakan metode kuantitatif yang mana peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dari tempat tertentu. Sedangkan Julianto, Darmawati, & Hidayati, (2018) menjelaskan bahwa metode survei merupakan penelitian dengan angket atau kuisisioner sebagai alat pengumpul data dengan mengambil sampel dari satu populasi. Penggunaan metode survei pada penelitian ini dipilih karena mudah dalam memperoleh data dan informasi yang akan diolah guna memecahkan masalah yang mencapai tujuan akhir penelitian.

Pengukuran variabel menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan yang disusun pada responden yang menjadi objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan kondisi dirinya (Sugiyono, 2014). Sedangkan metode dokumentasi merupakan suatu penjarangan data melalui data-data dari sumber sekunder, seperti naskah, rekaman, cetakan, dokumen, gambar dan lainnya (Supardi, 2005).

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu dan dapat digeneralisasi untuk dilakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2014). Sedangkan Sudjana dalam (Riadi, 2016) menjelaskan populasi merupakan sifat dan karakteristik obyek yang akan digali dan dapat diukur. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru akuntansi SMK Negeri dalam kelompok Bisnis dan Manajemen yang berada di wilayah Jakarta Selatan. Sedangkan populasi

terjangkaunya berjumlah 84 guru akuntansi SMK Negeri kelompok bisnis dan manajemen di Jakarta Selatan. Berikut rincian jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini :

**Tabel III.1**  
**Rincian Populasi Terjangkau**

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SMK Negeri 47	17
2	SMK Negeri 25	16
3	SMK Negeri 15	8
4	SMK Negeri 20	15
5	SMK Negeri 43	9
6	SMK Negeri 41	14
7	SMK Negeri 62	5
<b>JUMLAH</b>		<b>84</b>

**Sumber: Data diolah peneliti**

Sampel menurut Sugiyono (2014) dapat diartikan sebagai cuplikan dari populasi dengan karakteristik khusus dan jumlah tertentu. Sampel mencerminkan populasi penelitian. Oleh karena itu sampel hendaknya merepresentasikan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *cluster sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut :

$$S = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = derajat ketelitian yang diinginkan

Maka hasil perhitungannya sebagai berikut :

$$S = \frac{84}{1+85.0.05^2} = 70 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka yang menjadi sampel dari total populasi terjangkau yaitu sebanyak 70 guru akuntansi SMK Negeri dalam kelompok Bisnis dan Manajemen.

#### **D. Penyusunan Instrumen**

##### **1. Kinerja Guru**

###### a) Definisi Konseptual

Kinerja guru ialah capaian hasil kerja oleh seorang guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam pemenuhan visi, misi, dan tujuan sekolah dengan menyertakan kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan undang-undang guna melaksanakan pembelajaran yang bermutu sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

###### b) Definisi Operasional

Penilaian Kinerja Guru (PKG) adalah instrument untuk mengukur kinerja guru, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian.

## 2. Budaya Organisasi

### a) Definisi Konseptual

Budaya organisasi ialah sebuah pola, nilai dan kepercayaan yang diyakini anggota organisasi sebagai suatu proses pembelajaran untuk berperilaku baik di dalam maupun luar organisasi guna mencapai tujuan organisasi.

### b) Definisi Operasional

Pengukuran budaya organisasi dapat diketahui melalui indikator inovasi dan berani mengambil risiko, perhatian dan detail, orientasi terhadap hasil, orang, dan tim.

### c) Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen budaya organisasi digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur instrumen budaya organisasi dapat mencerminkan variabel budaya organisasi. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III.2 berikut :

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Variabel Budaya Organisasi**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Budaya Organisasi (X1)	Inovasi dan Berani Mengambil Risiko	1,2,3	4	4	1,2,3	-
	Perhatian Terhadap Hal yang Detail	1,2	3	-	1,2	3
	Orientasi Hasil	1,3	2	-	1,3	2

	Orientasi Orang	1,2,3	4	-	1,2,3	4
	Orientasi Tim	1,2,3,5	4	-	1,2,3,5	4
<b>JUMLAH</b>		14	5	1	13	5
		<b>19</b>			<b>18</b>	

Instrumen budaya organisasi disusun berdasarkan indikator budaya organisasi yang digunakan. Pengukuran data pada variabel budaya organisasi dilakukan dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, dengan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014) ditujukan untuk melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat atau sikap responden terkait fenomena atau hal-hal tertentu.

Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban sesuai dengan kondisi dirinya, instrumen tersebut berisi pernyataan positif yang memiliki poin 5 sampai 1 dan pernyataan negatif yang memiliki poin 1 sampai 5. Bentuk skala *Likert* yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Bentuk Skala Penilaian**  
**Variabel Budaya Organisasi (X1)**

<b>Pilihan Pernyataan</b>	<b>Skor Penilaian</b>	<b>Skor Penilaian</b>
	<b>(+)</b>	<b>(-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Budaya Organisasi

##### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen dapat mengukur data penelitian (Supardi, 2005). Apabila data tidak valid, maka kegunaan data tidak dapat difungsikan. Perhitungan uji validitas instrumen yang peneliti gunakan yaitu melakukan perbandingan antara  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam uji validitas instrumen sebesar 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang peneliti lakukan dalam uji variabel budaya organisasi (X1) dengan uji coba sebanyak 30 responden, memiliki nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan 19 butir pernyataan dan diperoleh sebanyak 18 item valid sedangkan 1 item drop dan tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan, item valid sebesar 94,7% dan item drop sebesar 5,3%, sehingga diperoleh item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 18 pernyataan.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang telah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah hasil konsistensi pengukuran kedua dan seterusnya (Supardi, 2005). Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Keandalan yang dicari

$n$  : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_{t^2}$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

$\sigma_{t^2}$  : Varians total

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,7 artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang cukup kuat.
- 2) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha* > 0,6 artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang mencukupi.

- 3) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$  artinya data yang diteliti belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 22. Berdasarkan uji reliabilitas variabel budaya organisasi yang dilakukan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 91,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya organisasi memiliki reliabilitas atau keandalan yang cukup tinggi.

### 3. Motivasi Kerja

#### a) Definsi Konseptual

Motivasi kerja ialah pendorong atau penggerak seseorang dari dalam maupun luar guna memenuhi pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

#### b) Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur menggunakan indikator meningkatkan gairah kerja, meningkatkan loyalitas, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab.

#### c) Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi intrumen motivasi kerja digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur instrumen motivasi kerja dapat

mencerminkan variabel motivasi kerja. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.4 berikut :

**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Variabel Motivasi Kerja**

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Kerja (X2)	Meningkatkan gairah kerja	1,3,4,6	2,5	2	1,3,4,6	5
	Meningkatkan loyalitas	1,2,5	3,4	-	1,2,5	3,4
	Kedisiplinan	1,3,4,5	2	-	1,3,4,5	2
	Rasa tanggung jawab	1,3,4	2	2	1,3,4	-
<b>JUMLAH</b>		14	6	4	14	4
		<b>20</b>			<b>18</b>	

Instrumen motivasi kerja disusun berdasarkan indikator motivasi kerja yang digunakan. Pengukuran untuk variabel motivasi kerja dilakukan melalui pemberian skor pada setiap jawaban dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, dengan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014) ditujukan untuk melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat atau sikap responden terkait fenomena atau hal-hal tertentu.

Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban sesuai dengan kondisi dirinya, instrumen tersebut berisi pernyataan positif yang memiliki poin 5 sampai 1 dan pernyataan negatif yang memiliki

poin 1 sampai 5. Bentuk skala *Likert* yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Bentuk Skala Penilaian**  
**Variabel Motivasi Kerja (X2)**

<b>Pilihan Pernyataan</b>	<b>Skor Pernyataan (+)</b>	<b>Skor Pernyataan (-)</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validitas dan Reliabilitas Intrumen Motivasi Kerja

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen dapat mengukur data penelitian (Supardi, 2005). Apabila data tidak valid, maka kegunaan data tidak dapat difungsikan. Perhitungan uji validitas intrumen yang peneliti gunakan yaitu melakukan perbandingan antara  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam uji validitas instrumen sebesar 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang peneliti lakukan dalam uji variabel motivasi kerja (X2) dengan uji coba sebanyak 30 responden, memiliki nilai r tabel sebesar 0,361 dengan 20 butir pernyataan dan diperoleh sebanyak 18 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan. Berdasarkan hasil perhitungan, item valid sebesar 90% dan item drop sebesar 10%, sehingga diperoleh item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 18 pernyataan.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang telah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah hasil konsistensi pengukuran kedua dan seterusnya (Supardi, 2005). Instrumen penelitian untuk mengumpulkan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Keandalan yang dicari

n : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_{t^2}$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

$\sigma_{t^2}$  : Varians total

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,7$  artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang cukup kuat.
- 2) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$  artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang mencukupi.
- 3) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$  artinya data yang diteliti belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 22. Berdasarkan uji reliabilitas variabel motivasi kerja yang dilakukan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 91,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja memiliki reliabilitas atau keandalan yang cukup tinggi.

#### 4. Kepuasan Kerja

##### a) Definisi Konseptual

Kepuasan kerja merupakan perasaan positif menyenangkan dan mencintai pekerjaannya yang timbul dari dalam diri individu karena sesuai harapan.

## b) Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur menggunakan indikator pekerjaan itu sendiri, hubungan dengan atasan (supervisi/pengawasan), hubungan dengan rekan kerja, promosi, gaji dan upah.

## c) Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur instrumen kepuasan kerja dapat mencerminkan variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.6 berikut :

**Tabel III.6**  
**Kisi-kisi Instrumen**  
**Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel	Indikator	Item Uji		Drop	Item Uji	
		Coba			Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Kepuasan Kerja (X3)	Pekerjaan itu sendiri	1,3	2,4	-	1,3	2,4
	Hubungan dengan atasan (supervisi/pengawasan)	1,2,3	4	-	1,2,3	4
	Hubungan dengan rekan kerja	1,2	3	-	1,2	3
	Promosi	1,2,3	-	-	1,2,3	-
	Gaji/upah	1,3	2,4	-	1,3	2,4
<b>JUMLAH</b>		12	6	-	12	6
		<b>18</b>			<b>18</b>	

Instrumen motivasi kerja disusun berdasarkan indikator kepuasan kerja yang digunakan. Pengukuran variabel kepuasan kerja dilakukan melalui pemberian skor pada setiap jawaban dari butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, dengan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014) ditujukan untuk melakukan pengukuran terhadap persepsi, pendapat atau sikap responden terkait fenomena atau hal-hal tertentu.

Responden diminta untuk memberikan pilihan jawaban sesuai dengan kondisi dirinya, instrumen tersebut berisi pernyataan positif yang memiliki poin 5 sampai 1 dan pernyataan negatif yang memiliki poin 1 sampai 5. Bentuk skala *Likert* yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

**Tabel III.7**  
**Bentuk Skala Penilaian**  
**Variabel Kepuasan Kerja (X3)**

Pilihan Pernyataan	Skor Pernyataan	Skor Pernyataan
	(+)	(-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah tingkat di mana suatu instrumen dapat mengukur data penelitian (Supardi, 2005). Apabila data tidak valid,

maka kegunaan data tidak dapat difungsikan. Perhitungan uji validitas instrumen yang peneliti gunakan yaitu melakukan perbandingan antara  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Tingkat signifikansi yang diterapkan dalam uji validitas instrumen sebesar 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan valid.
- 2) Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, artinya pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen dikatakan tidak valid.

Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *Microsoft Excel 2016*. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang peneliti lakukan dalam uji variabel kepuasan kerja (X3) dengan uji coba sebanyak 30 responden, memiliki nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan 18 butir pernyataan dan diperoleh sebanyak 18 item valid dan tidak ada item yang drop. Dengan demikian, item valid sebesar 100% dan tidak ada item drop, sehingga diperoleh item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 18 pernyataan.

### 3) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang telah dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah hasil konsistensi pengukuran kedua dan seterusnya (Supardi, 2005). Instrumen penelitian untuk

mengumpulkan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_{t^2}}{\sigma_{t^2}} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Keandalan yang dicari

$n$  : Besarnya kuantitas item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_{t^2}$  : Jumlah varians skor dari tiap-tiap item

$\sigma_{t^2}$  : Varians total

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut :

- 1) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,7$  artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang cukup kuat.
- 2) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $> 0,6$  artinya data yang diteliti mempunyai keandalan yang mencukupi.
- 3) Apabila besarnya nilai koefisien *cronbach alpha*  $< 0,6$  artinya data yang diteliti belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai *cronbach alpha* maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Uji reliabilitas yang

dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 22. Berdasarkan uji reliabilitas variabel kepuasan kerja yang dilakukan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 87,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja memiliki reliabilitas atau keandalan yang cukup tinggi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik penelitian data berupa dokumentasi dan kuisisioner/angket. Peneliti menggunakan data primer untuk variabel independen, berupa kuisisioner/angket yang disebarakan pada responden untuk diisi. Sedangkan data sekunder digunakan untuk variabel terikat berupa data dokumentasi berupa Penilaian Kinerja Guru (PKG) dari tempat penelitian.

### **F. Teknik Analisis Data**

Model regresi menjadi model untuk analisis data penelitian. Berdasarkan persamaan regresi, dilakukan pengujian agar persamaan yang didapat mendekati realita di lapangan. Data pada penelitian ini diolah dengan program SPSS versi 22. Berikut langkah-langkah dalam analisis data penelitian:

#### **1. Uji Persyaratan Analisis**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan guna mengidentifikasi data yang akan diolah berdasarkan sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi hendaknya berdistribusi normal, karena data dapat bersifat bias atau tidak

valid. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengidentifikasi sebaran normalitas data, termasuk dengan melihat *Probability Plot*.

Hipotesis pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

- 1)  $H_0$  = jika data berdistribusi normal
- 2)  $H_1$  = jika data berdistribusi tidak normal

Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka signifikansi, yaitu :

- 1) Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan, kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan *Normal Probability Plot* yaitu :

- 1) Jika data menyebar di sekitar area diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari area diagonal, maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan guna mengidentifikasi nilai variabel bebas linear dengan nilai variabel terikat. Sebelum data diolah menjadi regresi

harus dipastikan terlebih dahulu bahwa variabel X dan Y merupakan data yang linear. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Test of Linearity* pada SPSS dengan taraf signifikansi 0,05.

Hipotesis pengujian sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  = jika data tidak linear
- 2)  $H_a$  = jika data linear

Kriteria dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka signifikansi, yaitu :

- 1) Jika angka signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya data tidak linear.
- 2) Jika angka signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data linear.

## 2. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis regresi linear yang peneliti gunakan adalah analisis regresi linear berganda, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Kinerja Guru)

$X_1$  = variabel bebas 1 (Budaya Organisasi)

$X_2$  = variabel bebas 2 (Motivasi Kerja)

$X_3$  = variabel bebas 3 (Kepuasan Kerja)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Budaya Organisasi)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Motivasi Kerja)

$b_3$  = koefisien regresi variabel bebas ketiga  $X_3$  (Kepuasan Kerja)

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T atau uji koefisien regresi parsial bertujuan guna mengidentifikasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Hipotesis pengujian sebagai berikut :

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$

Artinya variabel budaya organisasi tidak berhubungan positif terhadap kinerja guru.

$H_a : b_1 \geq 0$

Artinya variabel budaya organisasi berhubungan positif terhadap kinerja guru.

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$

Artinya variabel motivasi kerja tidak berhubungan positif terhadap kinerja guru.

$H_a : b_2 \geq 0$

Artinya variabel motivasi kerja berhubungan positif terhadap kinerja guru.

$$3) H_0 : b_3 \leq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja tidak berhubungan positif terhadap kinerja guru.

$$H_a : b_3 \geq 0$$

Artinya variabel kepuasan kerja berhubungan positif terhadap kinerja guru.

Nilai T hitung dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n^2 - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel data

Kriteria dasar pengambilan keputusan uji T sebagai berikut :

- 1) Jika angka signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen.
- 2) Jika angka signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen.

#### b. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Hipotesis pengujian sebagai berikut :

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Bermakna variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 = 0$

Bermakna variabel budaya organisasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Nilai F dapat diperoleh dengan rumus berikut :

$$F \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah data

$k$  = jumlah variabel independen

Kriteria dasar pengambilan keputusan uji F yaitu :

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengidentifikasi variansi variabel independen terhadap variabel dependen, dengan *range* antara 0 sampai 1.

Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus :

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$D = R^2 \times 100$$

Keterangan :

D = koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

